

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Jadi pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang berhubungan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 11-12

B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

X1 Motivasi Kerja

X1.1 Kebutuhan Fisiologi

X1.1.1 DISNAKER Kabupaten Blitar memberikan gaji tepat pada waktunya

X1.1.2 DISNAKER Kabupaten Blitar memberikan gaji dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

X1.2 Kebutuhan akan rasa aman

X1.2.1 DISNAKER Kabupaten Blitar memiliki lingkungan gedung yang aman dan nyaman

X1.2.2 DISNAKER Kabupaten Blitar memberikan jaminan kesehatan untuk karyawan

X1.3 Kebutuhan sosial

X1.3.1 Karyawan DISNAKER bersifat ramah dan menyenangkan

X1.3.2 Karyawan DISNAKER saling membantu jika terjadi masalah

X1.4 Kebutuhan Dihargai

X1.4.1 DISNAKER memberikan hadiah bagi karyawan yang berprestasi

X1.4.2 Atasan DISNAKER selalu menghargai pendapat bawahannya

X1.5 Kebutuhan aktualisasi diri

X1.5.1 Atasan memberikan Saran dan kritik kepada karyawan

X1.5.2 Atasan selalu memberikan motivasi kepada karyawan agar lebih disiplin dalam bekerja

X2 Budaya Organisasi

X2.1 Profesionalisme

X2.1.1 DISNAKER selalu bertindak adil dan menghargai hak setiap orang

X2.1.2 DISNAKER selalu mementingkan kemaslahatan rakyatnya dan diri sendiri

X2.2 Kerjasama

X2.2.1 Karyawan DISNAKER bekerjasama dengan tim tidak individu

X2.2.2 Karyawan DISNAKER saling menghargai pendapat terbuka sesama tim

X2.3 Pelayanan

X2.3.1 DISNAKER memberikan pelayanan yang baik dan sopan didepan orang lain

X2.3.2 DISNAKER memahami keluhan permasalahan orang lain

X2.4 Inovasi

X2.4.1 DISNAKER memiliki banyak inovasi baru

X2.4.2 DISNAKER dapat mengembangkan gagasan baru

X2.5 Keteladanan

X2.5.1 Atasan memberikan contoh yang baik kepada bawahannya

X2.5.2 Atasan bersikap adil dalam menegakkan keputusan yang diberikan

Y Kinerja Karyawan

Y.1 Produk kerja

Y.1.1 Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

Y.1.2 Karyawan mampu memberikan kualitas yang baik

Y.2 Kendala

Y.2.1 Karyawan DISNAKER datang kerja dengan tepat waktu

Y.2.2 Karyawan DISNAKER memiliki etos kerja

Y.3 Kerjasama

Y.3.1 Karyawan mampu memberikan saran-saran dan ide baru

Y.3.2 Karyawan menunjukkan sikap positif ketika bekerja dalam tim

Y.4 Kemampuan Beradaptasi

Y.4.1 Karyawan menunjukkan antusiasme terhadap tantangan dan ide baru

Y.4.2 Karyawan berfikir jauh kedepan tentang rencana untuk menghadapi perubahan kondisi saat kerja

Y.5 Komunikasi

Y.5.1 Karyawan menginformasikan keluhan atau kekhawatiran kepada Atasan

Y.5.2 Karyawan menyampaikan permasalahan kepada atasan ketika diperlukan

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling.³

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 138

Populasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini adalah seluruh pegawai dan karyawan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sejumlah 42 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan pada Dinas Tenaga Kerja

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	28
Perempuan	14
Total	42

Sumber : Data primer diolah, 2020

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik sampling. Ada beberapa teknik sampling untuk memperoleh responden atau sumber data yang representatif dalam suatu penelitian, diantaranya, yaitu probability sampling dan non-probability sampling.⁵

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 76-77

⁵ *Ibid*, Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 138

Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu seluruh pegawai dan karyawan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sejumlah 42 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan pada Dinas Tenaga Kerja

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	28
Perempuan	14
Total	42

Sumber : Data primer diolah, 2020

3. Sampling

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik penentuan sampel semua populasi pada karyawan dan pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sejumlah 42 orang digunakan sebagai sampel populasi yang disebut sebagai sampling jenuh.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut responden. Jadi, sumber data ialah subjek atau objek penelitian di aman darinya akan diperoleh data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁶

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada pegawai dan karyawan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sebagai subjek penelitian yang dipilih.

2. Variabel

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruksi (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁷

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 39 - 40

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 38-39

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen. Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Variabel ini juga disebut dengan variabel tidak bebas.⁸

Dari judul penelitian “Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel independen (X) : Motivasi Kerja (X1)

Budaya Organisasi (X2)

b. Variabel dependen (Y) : Kinerja Karyawan (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Dengan menentukan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁹

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 34

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 109

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰

Skala Likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.

Berikut adalah skala likert yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.3
Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah teknik observasi, yaitu meneliti secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

¹⁰ *Ibid*, Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, hlm 114

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.¹¹

Kuesioner ini diberikan kepada pegawai dan karyawan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Selain dengan menggunakan kuesioner, hal lain yang digunakan dalam tektik observasi yaitu wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mencari tahu latar belakang permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian.¹² Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi beberapa syarat reabilitas dan validitas.

Kegunaan instrumen penelitian antara lain yaitu:

- a) Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
- b) Sebagai alat untuk mengorganisasikan proses wawancara
- c) Sebagai alat evaluasi *performance* pekerjaan staf peneliti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm 162

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 120-121

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yaitu kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹³ Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka hasilnya valid.

¹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hlm 108

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 –0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 –0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 –0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 –0,80 berarti reliable
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 –1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, residual memiliki distribusi normal. Persamaan regresi dapat dikatakan baik jika residualnya memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat signifikannya uji kolmogorov-smirnov adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut: Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan absolutresidual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Bila nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Bila nilai Sig. $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu motivasi kerja (X1), budaya organisasi (X2), terhadap kinerja karyawan (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X₁ = Motivasi kerja

X₂ = Budaya organisasi

B₁ = Koefisien variabel X₁

B₂ = Koefisien variabel X₂

e = Error

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka masing-masing variabel independen yaitu motivasi kerja, budaya organisasi mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau

seberapa besar pengaruh yaitu motivasi kerja, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk menganalisis variabel independen yang mempunyai pengaruh paling kuat dan dominan terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode *stepwise*.